

Analisis Harga Emas Minggu Kelima Januari 2013

Harga Emas periode 28 Januari – 1 Februari 2013

Merujuk transaksi perdagangan emas di pasar berjangka di beberapa bursa dunia pada akhir pekan keempat Januari 2013 (Jum'at, 25/1), yang sempat naik tipis, maka pada pembukaan awal pekan kelima Januari 2013, harga berupaya untuk terus pulih. Bahkan, di pasar Asia mampu naik tipis di awal sesi perdagangan Senin (28/1) setelah jatuh pada pekan lalu.

Pada perdagangan di Asia Senin (28/1), harga emas berjangka untuk pengiriman Februari 2013 di divisi Comex New York Mercantile Exchange naik 0,18 persen pada posisi US\$1.661,85 per troy ounce. Sementara itu, batas atas atau resistance tercatat pada level US\$1.685,35, yang merupakan posisi tertinggi pada 24 Januari lalu. Hal itu dipicu oleh data positif ekonomi AS, China, dan Jerman yang bisa menggerakkan investor memilih berinvestasi di aset berisiko, serta mengurangi investasinya di emas sebagai alternatif paling aman (safe haven).

Sementara itu, dari dalam negeri dilaporkan, harga emas batangan di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk, pada perdagangan Senin (28/1) tertekan Rp1.000 menjadi Rp580.200 dibanding sehari sebelumnya Rp579.200 per gram. Untuk emas batangan lima gram dilepas dengan harga Rp2.746.500, ukuran 10 gram Rp5.452.000, dan 25 gram Rp13.555.000. Emas batangan ukuran 250 gram dijual Rp135.000.000. Sementara itu, harga beli kembali (buyback) emas Antam pada perdagangan hari ini juga turun menjadi Rp515.000 per gram dibanding Jumat 25 Januari 2013 sebesar Rp516.000 per gram

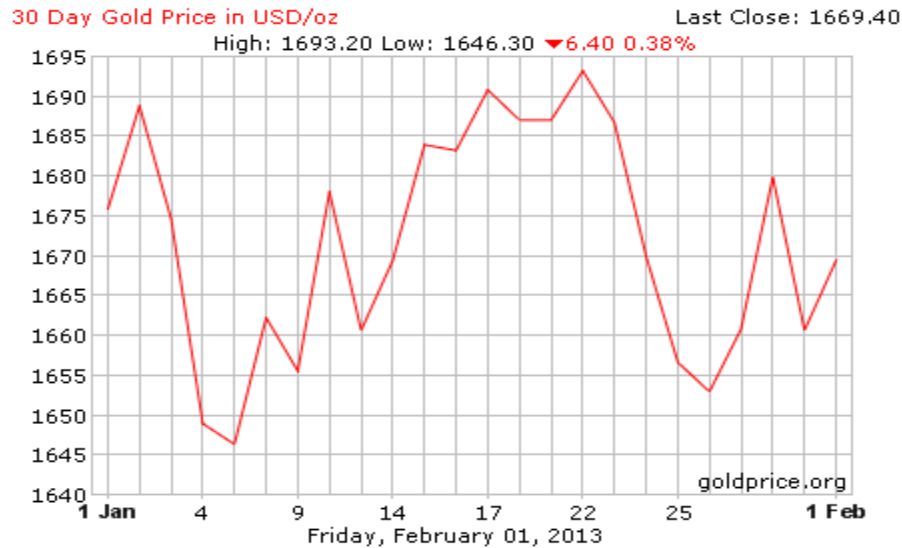
Kendati bergerak tipis, harga emas bergerak lebih rendah hingga Kamis (31/1), menyusul beberapa data ekonomi AS yang dirilis Rabu malam (30/1). Meski tidak sepenuhnya bagus namun harga emas yang mulai beranjak lebih tinggi telah terkoreksi setelah menguat hampir 1,2% pada sesi perdagangan sebelumnya.

Sementara untuk harga emas berjangka kontrak April 2014, sebagai kontrak teraktif saat ini diperdagangkan turun turun \$ 19,60 atau 1,2% menetap di \$ 1.662 per ounce di divisi Comex New York Mercantile Exchange. Untuk pasar spot emas ditutup turun US\$11.8 atau 0.70% berakhir pada US\$1,664.70. Harga spot sebelumnya diperdagangkan hingga setinggi US\$1,681.70 dan serendah US\$1,658.40.

Mengonfirmasi data Bloomberg, Rabu (30/1), menjelang pembukaan pasar AS data klaim pengangguran AS secara tak terduga naik sebanyak 38.000 selama spekan keempat menjadi 368.000 lebih dari yang diperkirakan sebelumnya. Data yang dirilis Departemen Tenaga Kerja AS dirilis bersamaan dengan data rata-rata pendapatan masyarakat AS yang secara tak terduga menunjukkan hasil yang bertolak belakang, di mana pendaoatan perkapita masyarakat AS rata-rata naik 2.6% selama periode Desember, jauh di atas data sebelum dan perkiraan yang lalu masing-masing pada 1% dan 0.8%.

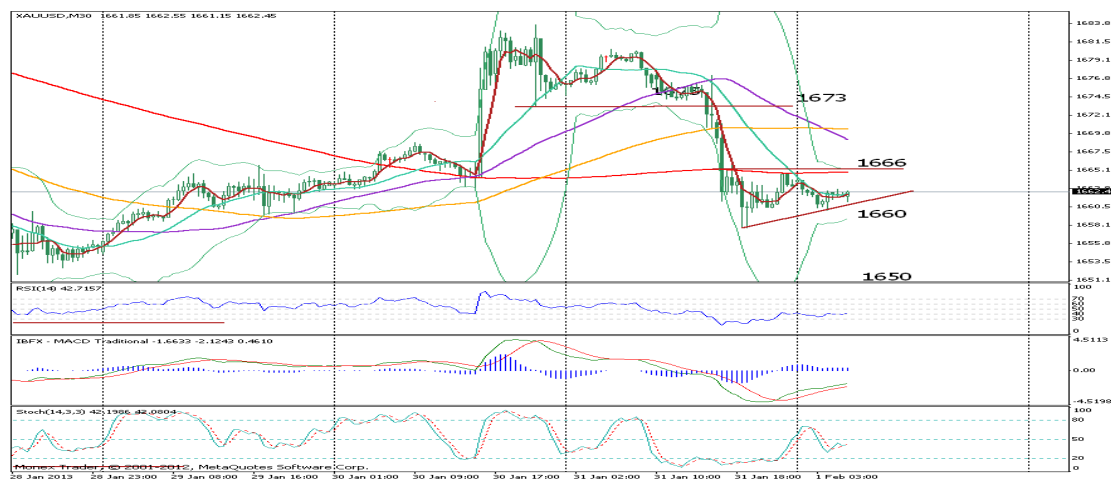
Kemudian harga emas anjlok mencapai mencapai \$1,670, sebelum akhirnya semakin terpuruk pada kisaran \$1,658.00 setelah data lainnya menunjukkan Indeks Purchasing Managers Chicago pada bulan Januari naik menjadi 55.6 dibandingkan 50,0 pada bulan Desember. Untuk

mengetahui trend perkembangan harga emas dalam pekan kelima Januari 2013, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Melihat tren perkembangan harga emas selama pekan kelima Januari 2013 yang masih bergerak riskan dan fluktuatif, logam kuning mencapai tertinggi dalam pekan ini di atas \$1.680 per ounce pada hari Rabu (30/1) setelah data menunjukkan ekonomi AS tak terduga menyusut, dengan emas mempertahankan keuntungan setelah Federal Reserve berjanji akan mempertahankan program pembelian obligasi bulanan \$85 miliar.

Namun, kegagalan bullion berulang kali untuk naik di atas resistance utama di \$1.700 pada Januari memicu penjualan teknikal. Memasuki sesi perdagangan Jum'at (1/2), pasar terfokus pada data non-farm payrolls AS yang akan dirilis pada pukul 20.30 GMT+7. Dengan menggunakan analisis teknikal, maka harga emas diperkirakan akan diperdagangkan pada kisaran \$1,669.00 - \$1,649.60 , perhatikan masing-masing batas atas (resistance) dan batas bawah (support) kirasan pergerakan harga tersebut. Penembusan yang terjadi dapat megnindikasi trend harga yang terjadi selama sesi perdagangan berlangsung.



Sementara itu di pasar fisik, pembelian emas kehilangan kekuatan selama pekan lalu seiring peningkatan persediaan di China dan pasar Asia lainnya menjelang Tahun Baru Imlek semakin mendekati akhir dan seiring pembeli di India belum masuk lagi ke pasar, dengan persediaan yang masih cukup.

Untuk pasar dalam negeri, di pasar spot, harga jual emas merujuk harga PT Aneka Tambang Tbk (Antam) pada hari pertama awal bulan Februari 2013 dibuka turun Rp4.000 per gram. Pada Jum'atr (1/2), harga emas Antam dibanderol pada harga Rp579.200 per gram. Hal serupa juga terjadi pada harga pembelian kembali (*buyback*) emas perseroan yang turun menjadi Rp515 ribu dari hari sebelumnya Rp519 ribu per gram.

Dikutip dari situs resmi *logammulia.com*, harga emas 2 gram dihargai Rp1.118.400, dengan harga per gramnya senilai Rp559.200. Adapun, harga emas 3 gram dipatok Rp1.657.600 dengan harga Rp552.533 per gramnya. Harga emas 4 gram senilai Rp2.196.800, dengan harga per gram Rp549.200. Selain itu, harga jual emas 5 gram ditetapkan Rp2.746.500 dengan harga per gramnya dihargai Rp549.300. Harga emas 10 gram dipatok Rp5.452.000, dengan harga per gram Rp545.200.